

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN BAYI BARU LAHIRMPADA IBU PRIMIPARA DI R. 7 RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Enok Nurliawati

Program Studi DIII Keperawatan
STIKes BTH Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ibu primipara pada umumnya mempunyai kesulitan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir karena belum mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang kurang memadai. Pengetahuan ibu yang rendah beresiko tinggi terjadinya masalah kesehatan pada bayi baru lahir mereka dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir pada ibu primipara. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dalam waktu empat minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 64 orang (50.79%), mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 49 orang (38.89%) dan sebagian kecil yaitu sebanyak 13 orang (10.32%) mempunyai tingkat pengetahuan baik. Disarankan bagi petugas kesehatan terutama perawat atau bidan yang bertugas dibagian nifas diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang perawatan bayi baru lahir terutama untuk ibu post partum primipara.

PENDAHULUAN

Upaya untuk menciptakan hidup sehat harus dimulai sejak bayi karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan menentukan pertumbuhan dan perkembangan di masa dewasa (Siswanto, 2009). Ibu harus melakukan perawatan bayi secara benar dan tepat agar tercipta hidup yang sehat bagi bayi mereka karena ibu merupakan pengasuh utama bagi anak-anak mereka dalam memenuhi perkembangan fisik, social, emosional dan kognitif yang sehat pada anak-anak mereka (Bloomfield, 2005 dan Mashal, dkk, 2008). Ibu harus memiliki inisiatif dalam merawat dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada bayi mereka (Bloomfield, dkk, 2005). Hal tersebut didasari oleh pengetahuan atau kemampuan yang baik dari ibu (Nursalam,dkk, 2005).

Sebagian besar ibu belum memahmai cara perawatan bayi baru lahir karena engetahuan yang rendah (Nursalam,dkk, 2005). Hal ini membuat ibu menjadi takut, cemas dan bingung pada perasaan dan keyakinannya dalam merawat bayi mereka, terutama pada anak pertama karena ketidaktahuan mereka akan cara meraway bayi yang benar (Massal,dkk, 2013). Hal tersebut yang membuat anak pertama sering disebut sebagai *experimental child* (Rahmi,2008).

Perawatan yang diperlukan oleh bayi baru lahir sangat membawa perubahan dalam kehidupan ibu dan ayah serta anggota keluarga lainnya.Sat-saat yang tidak dapat ditentukan bayi menuntut untuk minum atau ganti popok dan hanya diekspresikan dengan menangis.Akan tetapi sulit mebedakan terutama minggu-minggu pertama antara tangisan lapar, ketidaksukaan dan tangisan memanggil

ibu. Menghadapi masalah ini ibu sering kali kurang mengetahui dan memahami tentang kebutuhan bayi baru lahir sehingga ibu akan merasa bahwa tuntutan bayi terlalu berlebihan (Damanik, 2004). Merawat bayi sehari-hari merupakan tugas yang harus dikuasai dan mampu dilakukan oleh setiap orang tua. Dukungan emosional dan bantuan dalam kemampuan merawat sangat dibutuhkan oleh orang tua. Perawatan bayi bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan mencegah terjadinya komplikasi pada bayi baru lahir. Sehingga orang tua harus mampu menciptakan atau memberikan dukungan yang positif dalam melakukan perawatan bayinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang dirawat di r. 7 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah ibu post partum primipara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dalam waktu empat minggu.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel. 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Prosentase
1	Kurang dari 20 Tahun	10	7.94%

2	20 s.d. 35 tahun	85	67.46%
3	Lebih dari 35 tahun	31	24.60%
Jumlah		126	100.00%

Berdasarkan tabel 4.1. di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berumur antar 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 85 orang (67.46%) dan sebagian kecil yaitu sebanyak 10 orang (7.94%) berumur kurang dari 20 tahun.

- b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel. 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Lulus SD/MI	56	44.44%
2	Lulus SMP/Tsanawiyah	39	30.95%
3	Lulus SMA/Aliyah	30	23.81%
4	Lulus PT	1	0.79%
Jumlah		126	100.00%

Dari tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD/MI yaitu sebanyak 56 orang (44.44%) dan hanya sebagian kecil yang berpendidikan PT yaitu 1 orang (0.79%)

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Bekerja	17	13.49%
2	Tidak Bekerja	109	76.51%
Jumlah		126	100.00%

Berdasarkan tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 109 orang

(76.51%) dan sebagian lagi yaitu sebanyak 17 orang (13.49%) responden bekerja.

2. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel. 4.4. Tingkat Pengetahuan Responden

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
1	Kurang	64	50.79%
2	Cukup	49	38.89%
3	Baik	13	10.32%
Jumlah		126	100.00%

Berdasarkan tabel 4.4. di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 64 orang (50.79%), dan yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 49 orang (38.89%) dan sebagian kecil yaitu sebanyak 13 orang (10.32%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

PEMBAHASAN

Perawatan bayi baru lahir merupakan tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi dalam bidang preventif dan kuratif (Depkes, 2005). Perawatan bayi baru lahir sangat membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Selain kebutuhan perawatan secara fisik, perawatan bayi baru lahir juga membutuhkan perawatan secara psikologis sehingga merawat bayi baru lahir membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari seorang ibu. Untuk itu diperlukan penerimaan bayi yang baik dan benar-benar diinginkan oleh ibu dan keluarga.

Untuk dapat melakukan perawatan bayi dengan tepat sesuai dengan tumbuh kembangnya maka diperlukan

pengetahuan yang baik tentang bagaimana cara merawat bayi baru lahir. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh seorang ibu karena menurut Notoatmodjo (2005) sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan.

Namun demikian tidak sedikit ibu-ibu tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam perawatan bayi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan di R 7 RSUD dr. Soekarjo Tasikmalaya bahwa sebanyak 64 orang (50.79%) ibu primipara mempunyai tingkat pengetahuan kurang.

Pengetahuan yang kurang pada ibu-ibu primipara tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ibu primipara yaitu ibu yang baru melahirkan satu kali, artinya ibu ini belum mempunyai pengalaman dalam melakukan perawatan bayi baru lahir. Karakteristik lain yang berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, umur dan pekerjaan. Sebagian besar ibu primipara yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berpendidikan SD yaitu sebanyak 56 orang (44.44%) dan usia responden sebagian besar berumur antar 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 85 orang (67.46%). Sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 109 orang (86.51%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek

tertentu. Dengan demikian maka untuk dapat memahami apa yang dilihat atau yang didengar membutuhkan analisis. Daya analisis seseorang berkembang sesuai dengan usia semakin dewasa kemampuan analisis semakin baik akan tetapi pada saat mengalami proses degenerasi atau pada saat seseorang memasuki masa usia lanjut kemampuan nalar bias menurun. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kemampuan nalar seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin bagus daya nalarnya atau analisisnya. Hal lain yaitu pekerjaan, bagi ibu-ibu yang bekerja tentunya mempunyai lingkungan lain selain lingkungan di rumahnya, sehingga di lingkungan pekerjaan bias mendapatkan informasi-informasi dari orang-orang yang berada di lingkungan pekerjaannya sehingga wawasannya akan lebih luas dibandingkan dengan ibu-ibu yang tinggal di lingkungan rumah. Hal tersebut sesuai dengan Nursalam dan Pariani (2009) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman, umur, pendidikan, pekerjaan dan dukungan keluarga.

SIMPULAN

1. Karakteristik ibu post partum primipara di R. 7 RSUD dr. Soekardjo sebagian besar berpendidikan SD yaitu sebanyak 56 orang (44.44%), usia responden sebagian besar berumur antar 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 85 orang

(67.46%) dan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 109 orang (86.51%).

2. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 64 orang (50.79%), mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 49 orang (38.89%) dan sebagian kecil yaitu sebanyak 13 orang (10.32%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

SARAN

1. Bagi petugas kesehatan terutama perawat atau bidan yang bertugas dibagian nifas diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang perawatan bayi baru lahir terutama jentuk ibu post partum primipara.
2. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas dari metode-metode pembelajaran atau media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan ibu primipara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini & Martini. (2011). *Pengantar Keperawatan Anak*, Salemba Medika: Jakarta
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara: Jakarta
- Bloomfield. (2005). "A qualitative Study Exploring The Experiences and Views of Mother, Health Visitor and Family Support Center Workers on The Chalanges and Difficulties of Parenting" *Health*

- and Social Care in The Community*, Vol. 13 No. 1, 46 – 56.
- Damanik. (2004). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*, Salemba Medika: Jakarta
- Dep.Kes. RI. (2005). *Gerakan Partisipasif Penyelamatan Ibu Hamil, Menyusui dan Bayi*, Dep.Kes. RI: Jakarta
- Juwono. (2004). *PAnduan Terpenting Merawat Bayi dan Balita*, Moncher Publisher: Yogyakarta
- Karyuni dan Meillya.(2013). *Cara Perawatan Tali Pusat*,<http://caraperawatan.talipusat.Karyuni dan meillya>. Diakses tanggal 1 Juli 2016
- Maharani. (2009). *Keperawatan Ibu dan Bayi Bar Lahir EGC: JAKarta*.
- Missal, dkk. (2013). “ *Gulf Arab Women’s Transition to Motherhood*” *Journal of Cultural Diversity*, Vol. 20 NO. 4, 170 - 176
- Notoatmodjo. (2007). *Metodologi Penelitian dan Perilaku Kesehatan*, PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Nursalam,dkk.(2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan*, Salemba Medika: Jakarta
- Wahid Mubarak .(20011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika: Jakarta
- Wiknjosatiro.(2007). *Ilmu Kandungan*. Bina Pustaka: Jakarta
- Yuanita.(2012). *PAnduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran untuk Calon Ibu dan Ayah*.Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta